

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pariwisata adalah fenomena kuno yang berkembang dan berubah dari sumber hiburan menjadi sumber pendapatan negara. Pariwisata dapat membangun kembali masyarakat secara budaya, intelektual, seni, dan bahkan ekonomi. Kota Serang merupakan salah satu dari delapan kabupaten/kota di Provinsi Banten yang merupakan ibu kota Provinsi Banten (Sahabudin A et.al, 2020). Kota Serang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Serang pada tanggal 10 Agustus 2007 pada UU Nomor 32 Tahun 2007 (BPPD Kota Serang, 2015).

**Tabel 1. 1**

### Jumlah Wisatawan Kota Serang

Bulan	Jumlah Wisatawan di Kota Serang (Jiwa)					
	Wisatawan Nusantara			Wisatawan Mancanegara		
	2012	2017	2020	2012	2017	2020
Januari	8 669,00	51 868,00	1 165 562,00	277,00	4,00	7,00
Februari	7 923,00	43 457,00	1 968 445,00	191,00	0,00	21,00
Maret	10 069,00	73 975,00	1 012 754,00	250,00	0,00	1,00
April	9 772,00	61 979,00	41 421,00	224,00	3,00	0,00
Mei	10 249,00	72 891,00	249 968,00	269,00	0,00	3,00
Juni	9 974,00	69 839,00	1 154 045,00	242,00	0,00	0,00
Juli	14 766,00	122 427,00	2 552 425,00	375,00	9,00	30,00
Agustus	11 702,00	98 731,00	2 834 587,00	136,00	36,00	77,00
September	16 096,00	107 840,00	3 162 278,00	106,00	46,00	5,00
Oktober	15 335,00	33 279,00	1 566 602,00	141,00	0,00	0,00
November	14 857,00	50 298,00	1 872 873,00	148,00	0,00	0,00
Desember	16 609,00	75 641,00	1 572 716,00	320,00	0,00	0,00

Sebagian besar Kota Serang adalah masyarakat pedesaan yang hampir tidak mampu beradaptasi dengan transformasi kota yang relatif cepat (BPPD Kota Serang, 2015). Sehingga, berubahnya kehidupan sosial secara cepat tanpa diiringi dengan rasa cinta masyarakat atas budaya dan

Henida Garniz, 2023

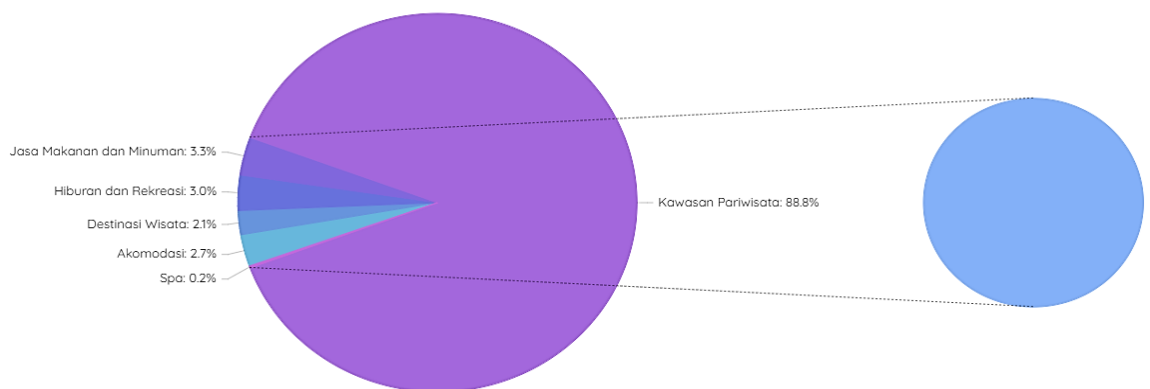
*INVENTARISASI WARISAN BUDAYA GASTRONOMI SEBAGAI DAYA TARIK KOTA SERANG BANTEN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kearifan lokal yang menjadi identitas tersendiri (BPPD Kota Serang, 2015). Kota Serang memiliki potensi wisata yang cukup beragam, salah satunya wisata alam, budaya, dan religi (Sahabudin et.al, 2020).

Salah satu potensi wisata alam di Kota Serang yaitu cagar alam pulau dua/pulau burung dan wisata Banten Lama yang menjadi potensi wisata unggulan (BPPD Kota Serang, 2015). Adapun wisata religi seperti Masjid Agung Banten, makam-makam, Benteng Spellwijk, Keraton Surosowan, Keraton Kaibon, Vihara Avalokitesvara dan Museum Banten (Disparpora Kota Serang, 2022).

Berdasarkan data wisatawan dibawah ini, Sekitar 3,3% dari total pengeluaran perjalanan wisata dialokasikan untuk jasa makanan dan minuman oleh para wisatawan (Exciting, 2023) Artinya, aspek makanan atau kuliner dalam industri pariwisata memegang peranan penting untuk menarik minat wisatawan berkunjung, karena wisatawan sangat tertarik dengan nilai historis makanan pada setiap daerah yang mereka kunjungi. (Marwati, 2022)



**Gambar 1. 1 Statistik kunjungan wisatawan berdasarkan kategori**

(Sumber : Excitingbanten.co.id, 2023)

Para wisatawan tidak hanya menikmati sajian kuliner namun juga transfer knowledge tentang nilai-nilai budaya makanan tersebut (Marwati, 2022). Semua informasi tentang makanan yang berkembang di dunia

pariwisata dikenal dengan istilah wisata kuliner. Wisata kuliner tidak terbatas pada aktivitas menikmati produk olahan kuliner tetapi ada pengenalan nilai-nilai budaya makanan tersebut. (Marwati, 2022)

Pengembangan wisata kuliner masih banyak yang belum diimbangi dengan pengembangan budaya lokal sebagai penciri keanekaragaman budaya Indonesia. Sering kali, kegiatan wisata kuliner tidak menyertakan transfer knowledge nilai-nilai budaya (Marwati, 2022). Padahal upaya transfer budaya dan nilai-nilai filosofi melalui makanan merupakan hal yang penting dalam pengembangan pariwisata. Berbagai negara saat ini sedang berupaya mengembangkan wisata kuliner untuk memberikan pengalaman citarasa dan budaya kepada wisatawan. Jenis wisata seperti ini dikenal dengan istilah Wisata Gastronomi atau *Gastronomy Tourism*. (Marwati, 2022).

Setiap daerah memiliki ikon pariwisata yang bisa diangkat dan dapat dilengkapi dengan keberadaan gastronomi yang unik (Turgarini, 2020). Hal ini bisa menjadi sebuah ikon branding bagi sebuah destinasi, memberikan soft power bagi diplomasi, toleransi, mempromosikan budaya, identitas dan nilai, pencitraan serta pengambilan keputusan (Turgarini, 2020). Hanya saja pengembangan pariwisata berbasis gastronomi masih terkendala. Diantaranya, kurang disadari potensi makanan tradisional dan lokal sebagai daya tarik wisata masyarakat (Turgarini, 2020).

Sektor pariwisata ditunjang dengan berkembangnya bisnis restoran/rumah makan guna menopang perkembangan pariwisata dan perdagangan daerah (BPPD Kota Serang, 2015). Terdapat beberapa jenis industri makanan yang berpotensi untuk di kembangkan. Serangkaian unsur Urban-Heritage belum dimanfaatkan dengan maksimal, seperti alun-alun, stasiun kereta, pemukiman pecinan tempo dulu, jejak kota (colonial) lama, kegiatan ekonomi, museum, taman, kota, mall, café dan tempat makan dll (Sahabudin A et.al, 2020). Kota Serang juga memiliki beberapa destinasi Wisata Gastronomi yang belum diketahui oleh banyak orang. Penulis juga

menemukan akan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai wisata gastronomi Kota Serang Banten.

Terdapat beberapa penelitian mengenai wisata kuliner diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Indra F, (2021) yang mengkaji mengenai Wisata Kuliner Sebagai Penunjang Untuk Yang Berbasis Industri Pariwisata Tentang Kearifan Lokal Di Kota Serang. Penelitian yang dilakukan oleh Sahabudin et.al, (2020) mengkaji mengenai potensi pusat kota serang sebagai wisata heritage.

Kebaharuan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan informasi perkembangan potensi wisata yang menjadi daya tarik di Kota Serang yakni Wisata Gastronomi. Dengan adanya variasi kuliner Kota Serang yang berbasis kearifan lokal pastinya memberikan kontribusi positif, antara lain: a. Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar komunitas; b. Peningkatan pendapatan daerah yang akan bermanfaat bagi pembangunan daerah (APBD); c. Pendapatan nasional (pendapatan negara) meningkat; d. Maraknya kuliner dari kawasan wisata yang masih mempertahankan budaya lokal; e. Perkembangan makanan jajanan industri oleh-oleh ini merupakan oleh-oleh wisatawan yang dapat mengangkat citra pariwisata Indonesia. dan juga perkembangan potensi wisata heritage di pusat kota Serang. Penelitian ini akan menjadi tombak baru pembaharuan penelitian serta kenaikan perekonomian dan tingkat kunjungan wisatawan pada sektor pariwisata di Kota Serang Banten.

Pentingnya penelitian yang akan dilakukan oleh penulis turut membantu pengembangan gastronomi nusantara dan budaya serta memberi terobosan baru agar para wisatawan tertarik untuk datang ke Provinsi Banten tepatnya di Kota Serang. Sehingga memberikan dampak kenaikan kunjungan wisatawan terhadap peningkatan perekonomian di Kota Serang. Dari penjabaran diatas, penulis mengambil judul dari penelitian ini adalah “Inventarisasi Warisan Budaya Gastronomi sebagai Daya Tarik Wisata Kota Serang Banten”.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan inti dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah komponen warisan budaya gastronomi sebagai daya tarik wisata di Kota Serang Banten?
2. Bagaimana peran Nona Helix dalam pengembangan warisan budaya gastronomi di Kota Serang Banten?
3. Bagaimana pemetaan digital dan pola perjalanan Warisan Budaya Gastronomi sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Serang Banten?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini sebagai salah satu bentuk pelestarian gastronomi yang ada di Kota Serang. Sedangkan secara khusus dari penelitian ini untuk :

1. Mengetahui Komponen Warisan Budaya Gastronomi sebagai daya tarik di Kota Serang Banten.
2. Mengetahui peran Nona Helix dalam pengembangan warisan budaya gastronomi yang ada di Kota Serang Banten.
3. Mengetahui Pemetaan Digital dan Pola Perjalanan sebagai daya tarik di Kota Serang Banten.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini :

### 1.4.1 Secara Teoritis

Untuk menambah kajian didalam perkuliahan dari hal-hal penelitian untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa. Selain itu, melalui penelitian ini akan memberikan sumbangsih terhadap kajian dalam bidang Manajemen Industri Katering.

### 1.4.2 Secara Kelembagaan

Melalui penelitian ini, program studi Manajemen Industri Katering akan memberikan kebijakan kepada mahasiswa

selanjutnya untuk meneruskan kajian yang sudah dilakukan. Hal ini dilakukan agar wilayah kajian penelitian mengenai kajian di bidang Manajemen Industri Katering menjadi sangat luas.

#### **1.4.3 Secara Praktik**

Untuk mempertahankan kuliner Indonesia yang merupakan warisan makanan asli Indonesia. Budaya Gastronomi yang ada di Kota Serang ini perlu dikembangkan keunikan dan ciri khasnya, maka penelitian ini dapat bermanfaat bagi keilmuan di Manajemen Industri Katering.

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengalaman dalam melakukan penelitian dengan mengetahui Komponen Gastronomi dan peran Nona Helix pada Wisata Gastronomi di Kota Serang Banten dan juga mengembangkan makanan khas dari daerah tersebut melalui Pemetaan Digital dan Pola Perjalanan wisata.